



## Analisis Perbedaan Penyusunan Laporan Keuangan BUMD Berdasarkan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat Di Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang

Tia Tamsira Zahra<sup>1</sup>, Putri Maryam<sup>2</sup>, Rimi Gusliana Mais<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta  
\*Penulis Korespondensi: [tiaatam12@gmail.com](mailto:tiaatam12@gmail.com)<sup>1</sup>, [putrimrym2424@gmail.com](mailto:putrimrym2424@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rimi\\_gusliana@stei.ac.id](mailto:rimi_gusliana@stei.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract.** *This study aims to analyze the differences in the preparation of financial statements of Regionally-Owned Enterprises (BUMD) based on the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) and the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) at Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang. The research method used is a descriptive qualitative approach using secondary data in the form of company financial reports and relevant literature. Data collection techniques were carried out through documentation studies and literature studies. The results of the study indicate that Perumda still uses SAK ETAP in preparing its financial statements. However, after being re-prepared based on SAK Private Entities, several differences were found, including in the terminology of financial statements, presentation structure, flexibility of cash flow statement methods, and the level of completeness of information. SAK Private Entities provides a more systematic, relevant, and informative presentation of financial statements than SAK ETAP. However, in this study the company still uses the historical cost approach so it has not fully utilized the flexibility offered by SAK Private Entities. Thus, the implementation of SAK for Private Entities has the potential to improve the quality of financial reports, but requires the readiness of human resources and accounting systems for optimal implementation.*

**Keywords:** SAK ETAP, SAK for Private Entities, financial reports, Regional-Owned Enterprises (BUMD), Perumda Air Minum

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan serta literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perumda masih menggunakan SAK ETAP dalam penyusunan laporannya. Namun, setelah dilakukan penyusunan kembali berdasarkan SAK Entitas Privat, ditemukan beberapa perbedaan, antara lain pada terminologi laporan keuangan, struktur penyajian, fleksibilitas metode laporan arus kas, serta tingkat kelengkapan informasi. SAK Entitas Privat memberikan penyajian laporan keuangan yang lebih sistematis, relevan, dan informatif dibandingkan SAK ETAP. Meskipun demikian, dalam penelitian ini perusahaan masih menggunakan pendekatan biaya historis sehingga belum sepenuhnya memanfaatkan fleksibilitas yang ditawarkan oleh SAK Entitas Privat. Dengan demikian, penerapan SAK Entitas Privat berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan, namun memerlukan kesiapan sumber daya manusia dan sistem akuntansi untuk implementasi yang optimal.

**Kata kunci:** SAK ETAP, SAK Entitas Privat, laporan keuangan, BUMD, Perumda Air Minum

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan regulasi dan dinamika dunia usaha di Indonesia menuntut peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan relevan. Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang digunakan untuk

menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, kreditur, investor, dan masyarakat umum (Suhendar et al., 2023). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus berpedoman pada standar akuntansi keuangan yang berlaku agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dibandingkan.

Secara ideal, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai entitas yang mengelola aset dan pelayanan publik daerah seharusnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi terbaru agar tercipta transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Salah satu perubahan penting dalam akuntansi keuangan di Indonesia adalah penggantian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang ditetapkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan entitas privat dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Madaharsa & Muslimin, 2025). Namun pada kenyataannya, proses transisi tersebut belum sepenuhnya berjalan optimal karena masih terdapat entitas yang belum siap dari segi pemahaman standar, kesiapan sumber daya manusia, serta penyesuaian sistem akuntansi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi perubahan standar akuntansi membawa dampak yang berbeda-beda. Madaharsa & Muslimin (2025) menemukan bahwa terdapat perbedaan perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan antara SAK ETAP dan SAK EP. Baharuddin & Lating (2025) menunjukkan bahwa perubahan standar akuntansi juga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, Gea et al. (2024) menemukan adanya perbedaan dalam penyusunan laporan keuangan BUMD, khususnya pada aspek penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Di sisi lain, Satria Chandra & Hadi Wibowo (2026) serta Setiajatnika & Hidayat (2025) menyoroti bahwa implementasi SAK EP masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan kesiapan sistem informasi akuntansi. Perbedaan fokus dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai peralihan dari SAK ETAP ke SAK EP masih belum konsisten dan belum banyak dikaji secara spesifik pada BUMD sektor air minum.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terlihat adanya *research gap*. Sebagian penelitian lebih banyak membahas implementasi SAK EP pada perusahaan privat secara umum, sebagian lainnya menyoroti pengaruh perubahan standar terhadap kinerja keuangan, dan hanya sedikit yang secara spesifik menganalisis perbedaan penyusunan laporan keuangan pada BUMD. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji perbandingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan SAK Entitas Privat pada BUMD sektor air minum, khususnya Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang, masih sangat terbatas. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian untuk mengkaji lebih dalam bagaimana perbedaan penyusunan laporan keuangan tersebut diterapkan pada objek penelitian ini.

Penelitian ini penting dilakukan karena perubahan dari SAK ETAP ke SAK Entitas Privat tidak hanya berdampak pada aspek teknis penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Bagi BUMD, kualitas laporan keuangan yang baik sangat penting sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan sebagai dasar evaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang dalam mengevaluasi penyusunan laporannya, sekaligus memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan kajian akuntansi mengenai penerapan SAK Entitas Privat pada BUMD.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, maka peneliti akan melakukan analisis pada laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 guna mengetahui perbedaan penyusunan laporan keuangan BUMD berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK Entitas Privat).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis perbedaan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Taman Kota Bontang. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai praktik penyusunan laporan keuangan yang

diterapkan oleh perusahaan, kemudian membandingkannya dengan ketentuan yang diatur dalam kedua standar akuntansi tersebut.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui dokumen dan sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Sumber data yang digunakan meliputi laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang, dan berbagai literatur pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan penerapan standar akuntansi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan sebagai objek penelitian, sedangkan studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai referensi yang berkaitan dengan standar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan membandingkan penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan ketentuan yang terdapat dalam SAK ETAP dan SAK Entitas Privat untuk mengidentifikasi perbedaan dalam penyajian maupun pengakuan laporan keuangan. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan penerapan kedua standar tersebut.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Taman Kota Bontang tahun 2024. Analisis ini difokuskan pada penyajian laporan keuangan serta kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa dalam penyusunan laporan keuangannya, PERUMDA masih menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penerapan SAK ETAP pada PERUMDA Air Minum Tirta Taman Kota Bontang memberikan manfaat dalam menyajikan laporan keuangan yang mampu menggambarkan kondisi keuangan entitas secara lebih sederhana, namun tetap relevan, transparan, dan dapat diandalkan. Laporan keuangan tersebut juga disusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam proses evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Seiring dengan

perkembangan standar akuntansi, PERUMDA Air Minum Tirta Taman Kota Bontang direncanakan akan melakukan peralihan dari SAK ETAP ke SAK Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangannya. Perubahan ini direncanakan mulai berlaku pada Januari 2025, sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi yang berlaku.

### **Laporan Keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Taman Kota Bontang Berdasarkan SAK Entitas Privat (EP)**

Dalam penelitian mengenai laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Taman Kota Bontang tahun 2024, penulis menyajikan hasil analisis laporan keuangan dengan mengacu pada metode Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Penyajian ini dilakukan sebagai bentuk perbandingan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang saat ini masih digunakan oleh perusahaan. Adapun penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	12.880.259.044	16.199.896.975
Piutang Dagang dan Piutang Lainnya	7.498.604.142	7.289.192.122
Persediaan	2.752.203.956	2.802.482.345
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>23.131.067.142</b>	<b>26.291.571.442</b>
Aset Tetap	87.695.907.793	82.053.137.516
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>87.695.907.793</b>	<b>82.053.137.516</b>
<b>Total Aset</b>	<b>110.826.974.935</b>	<b>108.344.708.958</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		

<b>Liabilitas</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang Usaha	34.011.000	-
Utang Pajak	457.511.340	180.477.880
Utang Lainnya	182.166.000	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>673.688.340</b>	<b>180.477.880</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Imbalan Pasca Kerja	2.520.768.624	2.536.918.822
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.520.768.624</b>	<b>2.536.918.822</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.194.456.964</b>	<b>2.717.396.702</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal Saham	233.304.612.476	233.304.612.476
Modal Hibah	2.155.565.000	2.155.565.000
Saldo Laba (rugi)	(127.827.659.505)	(129.832.865.220)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>107.632.517.971</b>	<b>105.627.312.256</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>110.826.974.935</b>	<b>108.344.708.958</b>

*Sumber : disusun oleh peneliti*

**Tabel 2 Laporan Penghasilan Komprehensif dan Saldo Laba Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024**

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Penjualan Air	60.562.311.300	56.353.834.250
Pendapatan Non Air	6.079.265.425	4.878.091.376

<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>66.641.576.725</b>	<b>61.231.925.626</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Pegawai	16.337.521.467	14.869.623.762
Beban Pemakaian Bahan Bakar	-	29.731.800
Beban Listrik	13.712.137.430	13.560.314.022
Beban Bahan Kimia	7.863.712.088	8.029.241.653
Beban Air Baku	897.088.409	337.596.350
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	736.073.219	664.487.330
Beban Pemeliharaan	5.319.323.565	5.399.213.876
Beban Operasi Lainnya	3.138.041.559	2.742.062.190
Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang	1.111.756	-
Beban Penyusutan	16.596.299.563	14.783.418.342
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>64.601.309.056</b>	<b>60.415.689.325</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.040.267.669</b>	<b>816.236.301</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Lain-lain	438.160.136	390.303.877
Beban Non Operasional	(31.860.948)	(59.710.482)
<b>Jumlah Non-Operasional – Bersih</b>	<b>406.299.188</b>	<b>330.593.395</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>2.446.566.857</b>	<b>1.146.829.696</b>
Beban Pajak Penghasilan	457.511.340	180.477.880
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.989.055.517</b>	<b>966.351.816</b>

Sumber : disusun oleh peneliti

**Tabel 3 Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024**

	<b>Modal Pemda Kota Bontang</b>	<b>Modal Hibah</b>	<b>Saldo Laba (Rugi)</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo per 31	233.304.612.476	2.155.565.000	(129.680.157.268)	105.780.020.208

Desember 2022				
Koreksi Imbalan Pasca Kerja			(1.119.059.768)	(1.119.059.768)
Laba Bersih Tahun Berjalan			966.351.816	966.351.816
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>233.304.612.476</b>	<b>2.155.565.000</b>	<b>(129.832.865.220)</b>	<b>105.627.312.256</b>
Koreksi Imbalan Pasca Kerja			16.150.198	16.150.198
Laba Bersih Tahun Berjalan			1.989.055.517	1.989.055.517
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>233.304.612.476</b>	<b>2.155.565.000</b>	<b>(127.827.659.505)</b>	<b>107.632.517.971</b>

*Sumber : disusun oleh peneliti*

**Tabel 4 Laporan Arus Kas Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba Bersih	1.989.055.517	966.351.816
Koreksi Imbalan Pasca Kerja	16.150.198	(1.119.059.768)

Penyusutan Aset Tetap	16.596.299.563	14.783.418.342
<b>Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja</b>	<b>18.601.505.278</b>	<b>14.630.710.390</b>
Perubahan Modal Kerja		
Piutang Usaha	(209.412.020)	(501.692.630)
Persediaan	50.278.389	(598.230.188)
Hutang Usaha	34.011.000	-
Hutang Pajak	277.033.460	180.477.880
Hutang Lainnya	182.166.000	-
Jumlah Penggunaan Dana untuk Kegiatan Usaha	334.076.829	(919.444.938)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	<b>18.935.582.107</b>	<b>13.711.265.452</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap	(22.239.069.840)	(14.365.135.773)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(22.239.069.840)</b>	<b>(14.365.135.773)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kewajiban Tidak Lancar	(16.150.198)	1.119.059.768
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(16.150.198)</b>	<b>1.119.059.768</b>
<b>Kenaikan dalam Saldo Kas dan Setara Kas</b>	<b>(3.319.637.931)</b>	<b>465.189.447</b>
<b>Perubahan dalam Saldo Kas dan Setara Kas</b>		
Kas dan Setara Kas Awal Periode	16.199.896.975	15.734.707.528

Kas dan Setara Kas Akhir Periode	12.880.259.044	16.199.896.975
----------------------------------	----------------	----------------

*Sumber : disusun oleh peneliti*

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang tahun 2024, diketahui bahwa perusahaan masih menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangannya. Namun, dalam penelitian ini peneliti telah menyusun kembali laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai bentuk perbandingan untuk melihat perbedaan penyajian dan implikasinya terhadap kualitas informasi keuangan.

Secara umum, perbedaan antara SAK ETAP dan SAK Entitas Privat tidak hanya terletak pada istilah yang digunakan, tetapi juga pada struktur penyajian, fleksibilitas metode, serta kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa perbedaan antara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan SAK Entitas Privat dalam penyajian laporan keuangan pada Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang, yaitu sebagai berikut:

### 1. Gambar 1. Neraca Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang 31 Desember 2024

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA TAMAN KOTA BONTANG N E R A C A 31 DESEMBER 2024 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 (Disajikan dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	CAT	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas Dan Setara Kas	2c.3	12.880.259.044	16.199.896.975
Piutang Usaha	2d.4	7.298.604.142	7.089.192.122
Piutang Non Usaha	2d.5	200.000.000	200.000.000
Persediaan	2e.6	2.752.203.956	2.802.482.345
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>23.131.067.142</b>	<b>26.291.571.442</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap Bersih	2h.7	87.695.907.793	82.053.137.516
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>87.695.907.793</b>	<b>82.053.137.516</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>110.826.974.935</b>	<b>108.344.708.958</b>

  

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA TAMAN KOTA BONTANG N E R A C A 31 DESEMBER 2024 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 (Disajikan dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	CAT	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hitung Usaha	8	34.011.000	-
Hitung Pajak	2i.9	457.511.340	180.477.880
Hitung Lainnya	10	182.166.000	-
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>673.688.340</b>	<b>180.477.880</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Imbalan Pasca Kerja	11	2.520.768.824	2.538.918.822
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>2.520.768.824</b>	<b>2.538.918.822</b>
<b>Total Kewajiban</b>		<b>3.194.456.964</b>	<b>2.717.396.702</b>
<b>EKUITAS</b>			
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	2i.12	233.304.612.476	233.304.612.476
Modal Hibah	13	2.155.565.000	2.155.565.000
Saldo Laba (Rugi)	2i.14	(127.827.659.595)	(129.823.865.220)
<b>Total Ekuitas</b>		<b>107.631.917.881</b>	<b>106.637.312.256</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>110.826.974.935</b>	<b>108.344.708.958</b>

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang tahun 2024 masih menggunakan istilah “Neraca”. Penggunaan istilah ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan masih mengacu pada SAK ETAP, di mana istilah yang digunakan untuk

menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan dalam SAK EP adalah “Laporan Posisi Keuangan”.

## 2. Gambar 2. Laba/Rugi Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang 31 Desember 2024

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA TAMAN KOTA BONTANG LAPORAN PERHITUNGAN LABA-RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 (Disajikan dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	CAT	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>PENDAPATAN USAHA</b> 2x.15			
Pendapatan Penjualan Air		65.562.311.300	56.353.824.250
Pendapatan Non Air		8.076.265.425	4.876.591.576
Pendapatan Lainnya		438.160.126	350.303.877
Jumlah		<u>67.076.736.851</u>	<u>61.622.729.693</u>
<b>BEBAN USAHA</b> 2x.16			
Beban Pegawai		16.337.521.467	14.869.623.762
Beban Pemakaian Bahan Bakar		-	29.771.800
Beban Listrik		13.712.137.420	13.960.714.022
Beban Bahan Kimia		7.863.712.088	8.029.241.653
Beban Air Baku		897.968.409	337.596.200
Beban Pemakaian Bahan Pembantu		178.079.219	664.487.330
Beban Pemeliharaan		5.319.323.565	5.369.213.878
Beban Operasional Lainnya		3.138.941.559	2.742.962.190
Beban Persediaan dan Penghapusan Piutang		1.151.706	-
Beban Penyusutan		16.596.299.563	14.783.418.342
Beban Non Operasional		31.860.948	69.710.462
Jumlah		<u>64.633.179.066</u>	<u>64.475.599.997</u>
Laba (Rugi) Usaha		<u>2.446.566.957</u>	<u>1.146.929.696</u>
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		<u>2.446.566.957</u>	<u>1.146.929.696</u>
Pajak Penghasilan		457.611.343	180.477.880
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan		<u>1.989.955.614</u>	<u>966.451.816</u>

Berdasarkan gambar di atas, laporan kinerja keuangan Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang tahun 2024 masih disajikan dalam bentuk Laporan Perhitungan Laba Rugi, yang memuat informasi mengenai pendapatan, beban, serta laba atau rugi perusahaan selama satu periode akuntansi. Penyajian laporan ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan format pelaporan yang mengacu pada SAK ETAP. Namun, berdasarkan SAK EP istilah penggunaan “Laporan Perhitungan Laba Rugi” diubah menjadi “Laporan Penghasilan Komprehensif dan Saldo Laba”.

## 3. Gambar 3. Laporan Arus Kas Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang 31 Desember 2024

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA TAMAN KOTA BONTANG LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 (Disajikan dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
		31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>			
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		1.989.955.614	966.451.816
- Koreksi Imbasan Pajak Kerja		16.150.198	(1.119.059.768)
- Penyusutan Aset Tetap		16.596.299.563	14.783.418.342
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		<u>18.681.565.275</u>	<u>14.630.710.390</u>
<b>Perubahan Modal Kerja :</b>			
Penurunan ( Kenaikan ) Piutang Usaha		(209.412.020)	(501.692.630)
Penurunan ( Kenaikan ) Persediaan		50.278.389	(598.230.180)
Penurunan ( Kenaikan ) Hutang Usaha		34.911.000	-
Penurunan ( Kenaikan ) Hutang Pajak		277.033.460	180.477.880
Penurunan ( Kenaikan ) Hutang Lainnya		182.166.000	-
Jumlah Penggunaan Dana Untuk Kegiatan Usaha		<u>334.078.829</u>	<u>(919.444.930)</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		<u>18.355.586.187</u>	<u>13.711.265.462</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap		(22.238.069.840)	(14.385.135.773)
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		<u>(22.238.069.840)</u>	<u>(14.385.135.773)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
( Penurunan ) Kenaikan Kewajiban Tidak Lancar		(16.150.198)	1.119.059.768
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		<u>(16.150.198)</u>	<u>1.119.059.768</u>
Kenaikan Dalam Saldo Kas Dan Setara Kas		<u>(3.319.637.931)</u>	<u>465.189.447</u>
<b>Perubahan Dalam Saldo Kas Dan Setara Kas</b>			
- Kas dan Setara Kas Awal Periode		16.199.896.975	15.734.707.528
- Kas dan Setara Kas Akhir Periode		<u>12.880.259.044</u>	<u>16.199.896.975</u>

Berdasarkan gambar di atas, laporan arus kas Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang tahun 2024 disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) pada aktivitas operasi. Hal ini terlihat dari penyusunan arus kas operasi yang diawali dengan laba (rugi) tahun berjalan, kemudian dilakukan penyesuaian terhadap unsur non-kas seperti penyusutan aset tetap, koreksi imbalan pasca kerja, serta perubahan akun modal kerja seperti piutang usaha, persediaan, utang usaha, utang pajak, dan utang lainnya. Penyajian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menyusun laporan arus kas sesuai ketentuan dalam SAK EP, di mana entitas diperbolehkan menggunakan metode langsung maupun metode tidak langsung dalam penyajian arus kas dari aktivitas operasi.

4. **Gambar 4. CaLK Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang 31 Desember 2024 (Pos Nomor 2a)**

<p><b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI</b></p> <p><b>a. Penyajian Laporan Keuangan</b></p> <p>Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.</p> <p>Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>
--

Berdasarkan gambar di atas, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan menggunakan dasar akrual dan disusun berdasarkan nilai historis (*historical cost*). Dari sisi pengukuran, SAK ETAP menggunakan pendekatan biaya historis (*historical cost*) dalam pencatatan aset dan liabilitas. Sementara itu, SAK Entitas Privat memberikan alternatif pengukuran, termasuk kemungkinan penggunaan nilai wajar (*fair value*), meskipun dalam penelitian ini perusahaan masih menggunakan pendekatan biaya historis.

5. **Gambar 5. Neraca Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang 31 Desember 2024 (Pos Liabilitas dan Ekuitas)**

*Analisis Perbedaan Penyusunan Laporan Keuangan BUMD Berdasarkan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat Di Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA TAMAN KOTA BONTANG N E R A C A 31 DESEMBER 2024 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 (Disajikan dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	CAT	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang Usaha	8	34.011.000	-
Hutang Pajak	21,9	457.511.340	180.477.880
Hutang Lainnya	10	182.166.000	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>673.688.340</u>	<u>180.477.880</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Imbalan Pasca Kerja	11	2.520.768.624	2.536.919.822
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>2.520.768.624</u>	<u>2.536.919.822</u>
<b>Total Kewajiban</b>		<u>3.194.456.964</u>	<u>2.717.396.702</u>
<b>EKUITAS</b>			
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	2,12	233.304.612.476	233.304.612.476
Modal Hibah	13	2.155.565.000	2.155.565.000
Saldo Laba (Rugi)	21,14	(127.827.659.505)	(129.832.865.220)
<b>Total Ekuitas</b>		<u>107.632.517.971</u>	<u>105.627.312.256</u>

Berdasarkan gambar di atas, pada bagian kewajiban dan ekuitas Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang tahun 2024 terlihat adanya pengelompokan akun ke dalam kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan ekuitas. Dalam hal instrumen keuangan, SAK ETAP mengatur secara lebih sederhana terkait klasifikasi liabilitas dan ekuitas. Sementara itu, SAK Entitas Privat mengatur secara lebih rinci mengenai klasifikasi tersebut. Namun dalam konteks penelitian ini, perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan karena transaksi yang dilakukan perusahaan masih tergolong sederhana.

**6. Gambar 6. CaLK Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang 31 Desember 2024 (Pos Nomor 2b)**

<p><b>b. Penerapan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat)</b></p> <p>Pada 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). SAK EP merupakan hasil adopsi dari IFRS for SMEs dengan mempertimbangkan kondisi Indonesia. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan berlaku efektif 1 Januari 2025. Penerapan dini di perkenankan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.</p> <p>SAK EP disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas privat, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) bagi pengguna eksternal. Namun demikian, entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK EP jika otoritas berwenang membuat regulasi yang menizinkan pengguna SAK EP.</p> <p>Dengan berlakunya SAK EP pada 2025, maka kerangka pelaporan keuangan terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SAK yang berbasis IFSR;</li> <li>- SAK Entitas Privat yang berbasis IFRS for SMEs (SAK EP); dan</li> <li>- SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).</li> </ul>
---

Berdasarkan gambar di atas, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang menjelaskan mengenai penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) sebagai standar akuntansi yang menggantikan SAK ETAP. Dalam penjelasan tersebut disebutkan bahwa SAK EP merupakan hasil adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia dan mulai berlaku efektif

sebagai pedoman pelaporan keuangan bagi entitas privat. Informasi ini menunjukkan adanya upaya penyesuaian standar akuntansi guna meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan perusahaan.

7. **Gambar 7. CaLK Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang 31 Desember 2024 (Pos Nomor 2h)**

<b>h. Aset Tetap Dan Penyusutan</b>			
Aset Tetap dibukukan menurut harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, sedangkan metode penyusutan yang digunakan adalah berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yakni sesuai SK Menteri Keuangan Nomor : 82/KMK.04/1994 dengan penggolongan penyusutan sebagai berikut:			
	Masa Manfaat	Persentase (%)	Keterangan
- Golongan I	4 Tahun	50%	Nilai Buku
- Golongan II	8 Tahun	25%	Nilai Buku
- Golongan III	16 Tahun	12,5%	Nilai Buku
- Golongan IV	20 Tahun	10%	Nilai Buku
- Bangunan Non Permanen	10 Tahun	10%	Harga
- Bangunan Permanen	20 Tahun	5%	Perolehan Harga Perolehan

Berdasarkan gambar di atas, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang pada bagian aset tetap dan penyusutan menunjukkan bahwa aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan pendekatan biaya historis (*historical cost*) dalam pencatatan aset tetap. SAK EP juga memberikan pilihan metode dalam pengukuran properti investasi, yaitu menggunakan model biaya atau nilai wajar. Hal ini berbeda dengan SAK ETAP yang hanya menggunakan model biaya historis. Meskipun demikian, dalam penelitian ini perusahaan belum menerapkan pengukuran berbasis nilai wajar sehingga perbedaan tersebut belum terlihat secara langsung.

Berdasarkan ketujuh poin yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan mendasar antara SAK ETAP dan SAK Entitas Privat, baik dari aspek terminologi, penyajian laporan keuangan, metode penyusunan, maupun pengukuran aset dan liabilitas. SAK Entitas Privat hadir sebagai standar yang lebih modern dan komprehensif, terlihat dari perubahan istilah “Neraca” menjadi “Laporan Posisi Keuangan”, adanya kemungkinan penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, fleksibilitas dalam penggunaan metode laporan arus kas, serta tersedianya alternatif pengukuran seperti nilai wajar (*fair*

*value*) selain biaya historis. Selain itu, pengaturan mengenai instrumen keuangan dan properti investasi dalam SAK Entitas Privat juga disajikan lebih rinci dibandingkan dengan SAK ETAP.

Namun, dalam konteks penelitian ini, sebagian besar perbedaan tersebut belum terlihat secara signifikan dalam praktik karena perusahaan masih memiliki transaksi yang relatif sederhana dan masih menggunakan pendekatan biaya historis (*historical cost*) dalam pengukuran aset dan liabilitas. Meskipun demikian, secara konseptual penerapan SAK Entitas Privat dinilai mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis, lengkap, relevan, dan sesuai dengan perkembangan standar akuntansi saat ini. Oleh karena itu, penerapan standar ini berpotensi meningkatkan kualitas informasi keuangan perusahaan, terutama apabila skala usaha dan kompleksitas operasional perusahaan berkembang di masa mendatang.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan perusahaan masih mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun, melalui penyusunan kembali laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), terdapat beberapa perbedaan dalam aspek penyajian, terminologi, serta fleksibilitas dalam penerapan standar akuntansi.

Perbedaan utama antara SAK ETAP dan SAK Entitas Privat terletak pada penggunaan istilah laporan keuangan yang lebih modern, penyajian laporan yang lebih sistematis, serta adanya fleksibilitas dalam metode penyusunan laporan, khususnya pada laporan arus kas. Selain itu, SAK Entitas Privat juga memberikan alternatif dalam pengukuran aset dan liabilitas, meskipun dalam penelitian ini perusahaan masih menggunakan pendekatan biaya historis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat mampu memberikan informasi yang lebih lengkap, relevan, dan mudah dipahami dibandingkan dengan SAK ETAP. Hal ini menunjukkan bahwa

penerapan SAK Entitas Privat berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas.

Dengan demikian, rencana peralihan Perumda Air Minum Tirta Taman Kota Bontang dari SAK ETAP ke SAK Entitas Privat merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Namun, implementasi standar tersebut memerlukan kesiapan dari sisi sumber daya manusia serta sistem akuntansi agar dapat diterapkan secara optimal di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Ananda, N., & Yuniarta, G. A. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Laporan Keuangan Studi Kasus Mts Al-Hidayah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 16(03), 520–526.
- Andika, E. B., Ratih, N. R., & Kusumaningarti, M. (2024). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Terhadap Laporan Keuangan Pada Bum Desa Mitra Sejati Desa Sukorejo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 139–148. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12564428>
- Andriana, E., & Sudrajat, SE. , M. Si. , Ak. A. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Penyajian Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama Galuh Buana. *Indonesian Accounting Research Journal*, 5(1), 33–39.
- Aprilia, F., Saputri, M. I., Damayanti, D., Roviah, R., & Mais, R. G. (2025). OPTIMALISASI PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT PADA LAPORAN KEUANGAN PT XYZ. *LAND JOURNAL*, 6(1), 232–241. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.3809>
- Ardiani, D. A. P. Y., & Nopiyani, P. E. (2024). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS, MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM PUFFY PÂTISSERIE. *Scientific Journal of Economics, Management, Business, and Accounting*, 14(2), 381–395. <https://doi.org/10.37478/als.v14i02.4535>
- Asmara, R. Y., Kamil, I., & Ariani, M. (2024). The urgency of implementation SAK EP in replacing SAK ETAP in savings and loan cooperatives. *Central Community Development Journal*, 4(1), 14–20. <https://doi.org/10.55942/ccdj.v4i1.320>
- Ayem, S., Putri, F. K., Arang, D. F., Cholifiana, F., Langu, H. R. L. K. R., Putri, T. P., & Septiani, V. (2024). Systematic Literature Review: Implementasi SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 87–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.118>

- Ayuningtyas, P. C. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perusahaan Jasa Advertising Berbasis SAK ETAP. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 3(2), 39–49. <https://doi.org/10.61656/sbamer.v3i2.41>
- Azhar, R., Rizki Eka Putri, W., & Suhendro, S. (2025). Optimalisasi Laporan Keuangan Yayasan melalui Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 6(3), 267–274. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v6i3.254>
- Baharuddin, H. A., & Lating, A. I. S. (2025). Pengaruh Peralihan SAK ETAP ke SAK EP terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(4), 1–13. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i4.3618>
- Fikri, A. R., & Nuraini, F. (2024). PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.24929/jafis.v5i1.3445>
- Gea, G. C., Zai, K. S., Kakisina, S. M., & Zebua, S. (2024). Analisis Perbedaan Penyusunan Laporan Keuangan BUMD Berdasarkan SAK ETAP Dengan Sak Entitas Privat Di Perumda Tirta Umbu Kabupaten Nias. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 2101–2110. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4686>
- Herdiansen, & Puspita, M. E. (2024). Dampak Implementasi Standar Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1763–1775.
- Iluwati, J., Sherly, S., & Febriana, H. (2022). Comparison Analysis of Accounting Standards for Entities Without Public Accountability and Financial Standards for Private Entities of SMEs in Indonesia. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(5), 631–640. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i5.72>
- Madaharsa, A. S., & Muslimin, M. (2025). ANALISIS IMPLEMENTASI SAK ETAP MENJADI SAK EP: STUDI KOMPARATIF PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN JASA. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 6(2), 270–286. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i2.2681>
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166, 114104. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Maulana, J., Marismiati, M., & Wirakanda, G. (2023). ANALISIS PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT (SAK EP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI XYZ. *LAND JOURNAL*, 4(2), 101–107. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>
- Nuha, G. A., & Yulinartati. (2024). MENEMUKAN PENGARUH PENERAPAK SAK ENTITAS PRIVAT TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KUD TRI KARSA JAYA. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 9(1), 256–265.

- Rahmatul Fauziah, & Wasti Reviandani. (2023). ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 886–898. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.192>
- Rosnidah, I., Setiyani, Sulistyowati, W. A., Jauffillaili, & Maharani, A. (2025). PENINGKATAN PEMAHAMAN PELAKU BISNIS DAN AKADEMISI TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK- EP). *Jurnal Kuat*, 7(2), 122.
- Sarah, N. C., Banowati, A. P., Nurani, N., Alifiani, T., & Mais, R. G. (2025). ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT UTAMA RADAR CAHAYA TBK. *PUBLIKASI RISET MAHASISWA AKUNTANSI*, 6(1), 61–72. <https://doi.org/10.35957/prima.v6i1.10118>
- Satria Chandra, & Hadi Wibowo. (2026). TRANSITION FROM SAK ETAP TO SAK PRIVATE ENTITIES (SAK EP) AND PREPARATION OF FIRST-TIME CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS IN NON-PROFIT ENTITIES WITH GROUP STRUCTURE (CASE STUDY ON ABC FOUNDATION AND SUBSIDIARIES). *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 590–605. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v11i1.2762>
- Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2025). Komparasi Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP dan SAK EP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi. *J-Coop: Journal of Co-Operative*, 1(2), 177–188. <https://doi.org/10.32670/jc.v1i2.21>
- Stiawan, I. K. J. (2026). TRANSISI SAK ETAP KE SAK EP: TANTANGAN ATAU PELUANG BAGI BPR? *Jurnal Bina Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.52859/jba.v13i1.856>
- Suhendar, E., Rusmana, O., & Putri, N. K. (2023). ANALISIS PERSEPSI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PENGGUNA SAK ETAP TERHADAP SAK ENTITAS PRIVAT (EP) PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KOPERASI DI KOTA BANJAR, JAWA BARAT). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 330–338. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.26569>
- Tanjung, N. K., Syafina, L., & Nasution, Y. S. J. (2025). Analysis of the Implementation of Private Entity Financial Accounting Standards in the Presentation of Financial Statements of PT BPRS Puduarta Insani. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 5(2), 682–696. <https://doi.org/10.37531/amar.v5i2.3047>
- Widyasari, W., & Defin, A. E. (2025). Penerapan SAK Entitas Privat untuk Penyusunan Laporan Keuangan PT KPM. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(5), 270–274. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i5.1138>